

**PENINGKATAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN
PPOK (PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK)
DI RUANG KENANGA RSUD dr. HARYOTO
LUMAJANG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Oleh:

Hasiseh, S.Kep

Nim. 24101021

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBERIAN *TRIPOD POSITION* TERHADAP
PENINGKATAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN PPOK (PENYAKIT
PARU OBSTRUKTIF KRONIK) DI RUANG KENANGA RSUD dr.
HARYOTO LUMAJANG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

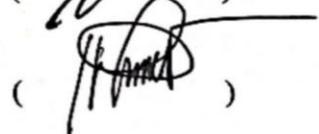
Disusun Oleh:

Hasiseh, S.Kep

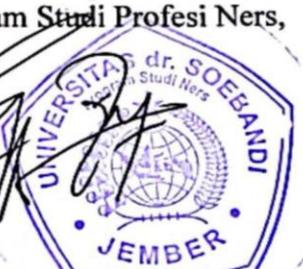
NIM. 24101021

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian ilmiah akhir ners pada tanggal 24 Maret 2025 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns.) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	<u>Ina Martiana, S.Kep., Ns., M.Kep</u> NIDN. 0728039203	()
Penguji 2	<u>Bambang Heri Kartono, S.Kep., Ns</u> NIP. 197690421198902 1 001	()
Penguji 3	<u>Roby Aji Permana, S.Kep., Ns., M.Kep</u> NIDN. 07140669205	()

Ketua Program Studi Profesi Ners,



Emi Eliya Astutik, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN POSISI TRIPOD TERHADAP PENINGKATAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIE PPOK (PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK) DI RUANG KENANGA RSUD dr. HARYOTO LUMAJANG

Hasiseh*, Robi Aji Permana**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember,
email: info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : hasiseh18@gmail.com

**Korespondensi Penulis :

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Pendahuluan : Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) penyakit kronis saluran napas yang ditandai dengan hambatan aliran udara khususnya udara ekspirasi dan bersifat progresif lambat (semakin lama semakin memburuk. kemudian dikatakan sebagai PPOK jika pernah mengalami sesak napas disertai batuk berdahak terutama bertambah ketika beraktifitas. **Tujuan**: Mengetahui pengaruh pemberian *Tripod Position* terhadap SpO₂ pada responden dengan PPOK di Ruang Melati RSUD dr.Haryoto Lumajang. **Metode**: Karya tulis ilmiah ini menggunakan *case study* dengan pendekatan proses asuhan keperawatan pada 2 responden dengan PPOK, yang memiliki diagnosa keperawatan pola napas tidak efektif. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan SOP *tripod position*. **Hasil** : Pada Tn. M hari pertama sampai hari ketiga terdapat peningkatan SpO₂ dari nilai SpO₂ 89% sampai 96% dengan total peningkatan dalam tiga hari yaitu sebesar 7%. Sedangkan Tn. J terdapat peningkatan SpO₂ dari nilai SpO₂ 91% sampai 96% dengan total peningkatan dalam sehari yaitu sebesar 5%. **Diskusi** : *Tripod Position* pada responden dengan PPOK mampu meningkatkan nilai SpO₂ karena pada posisi tersebut dapat mempengaruhi kekuatan otot inspirasi dan meningkatkan fungsi paru sehingga mengurangi dispnea dan meningkatkan SpO₂. Pasien dengan PPOK dapat menggunakan *tripod position* apabila terjadi penurunan SpO₂ karena *tripod position* merupakan sebuah terapi pendamping untuk memaksimalkan terapi farmakologi sehingga proses kesehatan yang membaik akan lebih meningkat

Kata kunci : Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK), Saturasi Oksigen (SpO₂), *Tripod Position*